

## Potensi Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Bayi dan Anak di Kota Palangka Raya

Dewi Putri Oktanasari<sup>1</sup>, Lisnawati<sup>2</sup>, Jelita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> IAIN Palangkaraya

E-mail : dewi@gmail.com<sup>1</sup>, lisnawati@iain-palangkaraya<sup>2</sup>, jelita@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Bisnis penyewaan peralatan bayi dan anak dapat dikatakan berpotensi besar di Kota Palangka Raya. Penelitian ini sangat penting dikaji mengingat penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya mulai berkembang, meskipun usaha penyewaan yang ada masih sangat minim jumlahnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yang pertama di Alisyia Baby Rental, kedua di Adinda Rental Palangkaraya. Subjek penelitian ini adalah pemilik toko pada dua toko penyewaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak dapat menjadi sumber pendapatan dan belum banyak digeluti di Kota Palangka Raya, sehingga jasa penyewaan peralatan bayi dan anak memiliki peluang usaha yang sangat besar. Sebelum membuka usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak, hal yang harus diperhatikan yaitu data peralatan, modal, dan keuntungan.

**Kata Kunci:** Jasa Penyewaan, Peluang Usaha, Peralatan Bayi, Peralatan Anak

### Abstract

The baby and children's equipment rental business can be said to have great potential in Palangka Raya City. This research is very important to study considering that rental of baby and children's equipment in Palangka Raya City is starting to develop, even though the number of existing rental businesses is still very minimal. The type of research used in this research is field research. This research approach uses a descriptive qualitative approach. This research was conducted in two locations, the first at Alisyia Baby Rental, the second at Adinda Rental Palangkaraya. The subjects of this research were shop owners at two rental shops. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Baby and children's equipment rental services can be a source of income and are not yet widely pursued in Palangka Raya City, so baby and children's equipment rental services have huge business opportunities. Before opening a baby and children's equipment rental service business, things you must pay attention to are equipment data, capital and profits.

**Keywords:** Business Opportunities, Rental Services, Baby Equipment, Children's Equipment

### Pendahuluan

Jasa penyewaan perlengkapan bayi dan anak sangat berkembang, karena banyaknya jumlah pelanggan yang semakin hari semakin bertambah peminatnya. Hal ini terjadi dalam berbagai macam perlengkapan bayi dan anak mulai dari *box* bayi, kereta bayi, *carseat*, kursi makan bayi dan lainnya.

# **Potensi Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Bayi dan Anak di Kota Palangka Raya**

Dewi Putri Oktanasari, Lisnawati, Jelita

Bisnis penyewaan peralatan bayi dan anak dapat dikatakan berpotensi besar di Palangka Raya, hal ini dapat dilihat dari tingkat kelahiran bayi cukup tinggi. Data yang dirangkum oleh BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan bahwa angka kelahiran bayi di Palangka Raya mencapai 4,3 juta per tahun. Penduduk terbanyak terdapat Kecamatan Jekan Raya dengan 52,66% penduduk Kota Palangka Raya merupakan generasi Alpha, maka Jekan Raya menjadi kecamatan terpadat dengan jumlah penduduk 406,22 orang. Usia di bawah tujuh tahun ini termasuk kategori bayi dan anak yang membuat bisnis penyewaan perlengkapan bayi di Palangka Raya masih sangat potensial dan menjadi peluang usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak.

Potensi usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya sangat penting diteliti mengingat penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya mulai berkembang, meskipun usaha penyewaan yang ada masih sangat minim jumlahnya. Agar pembahasan mengenai potensi usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak lebih komprehensif, maka peneliti akan mengkajinya dalam penelitian ini.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yang pertama di Alisya Baby Rental yang beralamat di jalan Bangas Permai Induk Nomor 9 Kecamatan Jekan Raya, kedua di Adinda Rental Palangkaraya yang beralamat di jalan Manjuhan Komplek, jalan Aditya II Nomor 35 Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya. Subjek penelitian ini adalah pemilik toko pada dua toko penyewaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, dengan mengamati secara langsung proses penyewaan di rental atau toko yang dimaksud; Wawancara; dan Dokumentasi, dengan cara menelaah dokumen-dokumen seperti sejarah singkat, foto-foto peralatan bayi, surat izin usaha, bukti- bukti penyewaan yang berkaitan dengan kota Palangka Raya.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Sejarah pembentukan pemerintahan Kota Palangka Raya adalah bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran

Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibu kotanya. Pada tahun 2009 provinsi Kalimantan Tengah membawahi 13 kabupaten dan 1 kota, terdiri atas 125 kecamatan dan 1.510 desa/kelurahan termasuk unit pemukiman transmigrasi.

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30' - 112°07' Bujur Timur 1°35' - 2°24' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.678,51 km<sup>2</sup> (267.851 Ha) Kota Palangka Raya berbatasan dengan:

- Sebelah utara : dengan kabupaten Gunung Mas
- Sebelah timur : dengan kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah selatan : dengan kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah barat : dengan kabupaten Katingan

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah 2.678,51 km<sup>2</sup> (267.851 Ha) dibagi ke dalam 5 kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebangau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit dengan luas masing-masing 117,25 km<sup>2</sup>, 583,50 km<sup>2</sup>, 352,62 km<sup>2</sup>, 572,00 km<sup>2</sup> dan 1.053,14 km<sup>2</sup>.

## **Alisya Baby Rental**



Penyewaan peralatan bayi dan anak Alisya Baby Rental berdiri pada tahun 2016. Penyewaan ini merupakan usaha milik pribadi, yakni milik Zaida Ulfah yang sering dipanggil Zaida. Awal berdirinya penyewaan ini dimulai dari keluarga Zaida di Kota Banjarmasin yang membuka usaha rental mainan anak dan bayi. Kemudian Zaida mencoba membuka usaha rental di Kota Palangka

Raya. Melihat peluang usaha yang bagus dan kala itu belum ada saingannya, akhirnya Zaida menyewa sebuah toko di Jalan Bangas Permai Induk Nomor 9.

# Potensi Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Bayi dan Anak di Kota Palangka Raya

Dewi Putri Oktanasari, Lisnawati, Jelita

## Adinda Rental Palangkaraya

Sejarah berdirinya Adinda Rental Palangkaraya diawali dengan Rohan dan keluarga



pergi ke Kota Yogyakarta di tahun 2012 untuk berlibur, di Kota Yogyakarta inilah Rohan melihat ada penyewaan main anak dan bayi. Rohan berpikir untuk membuka usaha penyewaan di Kota Palangka Raya dengan alasan lebih baik menyewa dari pada membeli dengan harga mahal, namun tidak terpakai lagi dan anaknya mudah bosan, sedangkan untuk menyewa bisa seminggu, dua minggu, dan sebulan. Tetapi, di

tahun 2012 Rohan dan istri masih ragu untuk membuka usaha di Palangka Raya, karena tidak ada minat masyarakat untuk menyewa. Di tanggal 16 Februari 2016 Rohan memberanikan diri untuk membuka usaha penyewaan peralatan bayi di Palangka Raya. Melihat peluang usaha yang bagus dan tidak banyak saingannya, akhirnya Rohan menyewa sebuah perumahan BTN untuk usahanya di Jalan Manjuhan Komplek jalan Aditnya II Nomor 35, Bukit Tunggal.

## Pembahasan

Potensi usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak, dapat dikatakan masih kalah populer dengan jenis usaha jasa sewa lainnya. Usaha jasa penyewaan ini sangat potensial untuk menghasilkan pendapatan, karena tidak banyak pengusaha yang terjun menggelutinya di Kota Palangka Raya. Berbicara tentang potensi, maka juga berbicara tentang peluang. Peluang dapat berarti kesempatan, kemungkinan. Dalam hal ini, maka peneliti akan memaparkan bagaimana kemungkinan untuk membuka usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya menurut data yang telah didapat.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, masyarakat memiliki peluang besar untuk membuka usaha ini. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak, diketahui bahwa usaha ini terbilang jarang di Kota Palangka Raya. Permintaan pasar yang cukup besar membuat beberapa usaha penyewaan peralatan dan perlengkapan bayi dan anak yang lebih dahulu memulai mendapat

banyak keuntungan. Permintaan pasar yang tinggi dengan persaingan yang longgar, maka otomatis perjalanan usaha penyewaan peralatan bayi dan anak ini terkesan mudah. Di samping itu, peluang usaha penyewaan peralatan bayi dan anak ini belum banyak saingannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, salah satu pertimbangan timbulnya usaha penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya, yaitu bahwa tercatat hanya 2 (dua) buah rental aktif di Kota Palangka Raya, sehingga pesaing pun tidak banyak.

Terdapat beberapa hal awal yang perlu diperhatikan ketika akan membuka usaha seperti jenis peralatan, modal, dan keuntungan.

#### 1. Jenis Peralatan

Jenis peralatan bayi dan anak yang layak untuk direntalkan, juga terkait harganya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Peralatan Bayi dan Anak yang Disewakan**

<b>Usia Bayi dan Anak</b>	<b>Harga Sewa</b>	<b>Produk Yang Disewakan</b>
0 – 3 Bulan	-35k minggu -70k perbulan	Kereta bayi ( <i>stroller</i> ), untuk jalan-jalan, bayi tidak perlu digendong dan kepanasan.
0 – 4 Bulan	-20k minggu -70k perbulan	<i>Bouncer</i> , kegunaanya untuk mengayun-ayun, ini dapat meringankan tugas ibu agar bayi tetap tenang dan aman ketika harus melakukan aktivitas lain.
3-8 Bulan	-20k minggu -70k perbulan	<i>Carseat</i> (alat penggendong bayi).
3-24 bulan (tergantung kondisi perkembangan bayi)	-20 k perhari -40k minggu -80k perbulan	- <i>Box</i> “Baby Does”. - <i>Box</i> kayu + <i>bedding set</i> dan <i>bumper</i> (pengaman). - <i>Box</i> lengkap berfungsi ganda sebagai tempat tidur, bermain, dan belajar + <i>bedding set</i> dan <i>bumper</i> . - <i>Box bedside cot</i> + <i>bedding set</i> dan <i>bumper</i> . 4 <i>Box</i> yang sama-sama bentuknya berbeda namanya adalah tempat tidur bayi yang kerap diletakkan di satu ruangan dengan kamar bayi. Fungsinya agar posisi tidur bayi lebih luas dan terpisah dari ranjang orang tuanya.
8-24 bulan	-50k hari -100k minggu -200k perbulan	<i>Play pens</i> ( <i>box</i> tempat bermain bayi atau pagar bayi), kegunaannya untuk menjaga si kecil supaya tidak mendekati benda-benda berbahaya pada saat ibu meninggalkannya sejenak. Contoh, saat pergi ke toilet atau mempersiapkan makanan bayi kecil.
6-24 Bulan	-50k minggu -110 perbulan	Kursi makan, kegunaannya membantunya tidak banyak bergerak, sehingga terhindar pula dari kemungkinan tersedak.

## Potensi Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Bayi dan Anak di Kota Palangka Raya

Dewi Putri Oktanasari, Lisnawati, Jelita

8-18 Bulan	-25k hari -50k minggu -100k perbulan	<i>Baby walker</i> (kursi roda), untuk membantu anak belajar berjalan tanpa perlu diawasi ke mana pun.
6-18 Bulan	-30k hari -60k minggu -120k perbulan	<i>Carseat</i> “Baby Does” dan “Pliko”, untuk membuat orang tua dan anak bisa melakukan berbagai aktivitas di mobil dengan mudah, membuat si bayi tidak bosan dalam perjalanan panjang di dalam mobil.
15-18 Bulan	-90k minggu 190k perbulan	Perosotan, untuk membuat si kecil senang, bermain perosotan dipercaya mampu meningkatkan kestabilan, koordinasi anggota tubuh, refleks, hingga keterampilan motorik sang buah hati.
3-24 Bulan	-40k minggu -80k perbulan	<i>Baby play gym</i> , untuk menstimulasi kemampuan penglihatannya.

Sumber: Diolah oleh Peneliti

### 2. Modal

Pada modal awal membuka usaha jasa penyewaan bayi dan anak di Kota Palangka Raya, pemilik mengeluarkan dana untuk membeli 8 jenis wahana mainan anak dan 7 jenis perlengkapan bayi atau anak.

**Tabel 2 Jumlah Barang dan Harga Awal Membuka Usaha Jasa Penyewaan**

No.	Pengeluaran	Item	Harga	Total
1.	Mainan Anak	8	Rp. 400.000	Rp. 3.200.000
2.	Perlengkapan Anak	7	Rp. 300.000	Rp. 2.100.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 5.300.000</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Total pengeluaran awal pembukaan usaha, yaitu Rp. 5.300.000. Jika barang ada yang rusak, maka pemilik menyisihkan biaya yang akan digunakan untuk perbaikan atau perawatan barang anak dan bayi dari pengasilan. Kas penyewaan awal diputar lagi dan hasil uangnya bisa menambah atau membeli barang seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 3 Jumlah Barang dan Harga Sekarang Usaha Jasa Penyewaan**

No.	Pengeluaran	Item	Harga	Total
1.	Mainan Anak	50	Rp. 400.000	Rp. 20.000.000
2.	Perlengkapan Bayi	30	Rp. 300.000	Rp. 9.000.000
3.	Biaya Perbaikan			Rp. 350.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 29.350.000</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti



Awal membuka penyewaan peralatan bayi dan anak, pemilik masih menggunakan rumahnya sebagai tempat usaha. Setelah 1 tahun berjalan, pemilik pindah ke toko dengan penambahan biaya sewa toko atau tempat penyewaan untuk mempermudah menyimpan semua barang peralatan bayi dan anak. Selain itu, juga ada biaya listrik yang dipergunakan untuk menyimpan peralatan mainan anak dan bayi di satu ruangan khusus, ini dilakukan demi menjaga kualitas mainan agar tidak mudah rusak.

**Tabel 4 Penambahan Biaya Toko Sekarang**

No.	Pengeluaran	Harga	Total Pertahun
1.	Sewa Toko	Rp. 1.300.000	Rp. 16.000.000
2.	Listrik	Rp. 100.000	Rp. 1.200.000
	<b>Total</b>		<b>Rp. 17.200.000</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti

### 3. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya, maka dapat dilakukan dengan cara menghitung satu persatu sesuai produk yang disewakan. Hal ini disebabkan oleh penyewa biasanya menyewa per-*item*. Tidak seperti rental alat pesta yang disewa dengan sistem paketan.

Keuntungan awal membuka dengan memiliki 8 jenis mainan anak yang sewa perbulannya di angka Rp 250.000 per-*item*, dalam waktu satu bulan pemilik penyewaan mendapatkan sekitar Rp.  $250.000 \times 8 = \text{Rp. } 2.000.000$ .

Sedangkan untuk perlengkapan anak, setiap bulannya penyewaan dapat menghasilkan uang sekitar Rp. 1.050.000, dengan perincian Rp.  $150.000 \times 7$  perlengkapan anak.

**Tabel 5 Keuntungan Awal Membuka Penyewaan**

No.	Kategori	Per- <i>item</i>	Harga	Total
1.	Mainan Anak	8	Rp. 250.000	Rp. 2.000.000
2.	Perlengkapan Anak	7	Rp. 150.000	Rp. 1.050.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 3.050.000</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti

**Tabel 6 Keuntungan Penyewaan Sekarang**

No.	Kategori	Per- <i>item</i>	Harga	Total
1.	Mainan Anak	50	Rp. 250.000	Rp. 12.000.000
2.	Perlengkapan Anak	30	Rp. 150.000	Rp. 4.500.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 16.000.000</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti

# Potensi Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Bayi dan Anak di Kota Palangka Raya

Dewi Putri Oktanasari, Lisnawati, Jelita

Dilihat dari perhitungan rata-rata harga sewa dari keuntungan awal buka sampai sekarang, masing-masing kategori diprediksi pemilik penyewaan dapat memperoleh keuntungan sekitar Rp. 19.050.000 setiap bulannya.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa potensi usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya, di antaranya dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut: data peralatan, modal penyewaan mulai awal pembukaan sampai sekarang, dan keuntungan awal membuka sampai sekarang. Awal membuka usaha penyewaan mainan anak dan bayi, jumlah peralatan yang disewakan cenderung sedikit, tetapi sekarang mulai bertambah. Selain itu, keuntungannya pun meningkat setiap bulannya.

Peneliti juga melengkapi data dengan menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengamati jenis peralatan bayi dan anak beserta harganya, juga data modal awal dan sekarang, serta keuntungan awal membuka sampai sekarang, yang secara terperinci dapat dilihat sebagaimana tabel-tabel di atas. Adapun pada teknik dokumentasi, peneliti gunakan untuk mengetahui jenis peralatan bayi dan anak, harga, data modal awal dan sekarang, serta keuntungan awal membuka sampai sekarang. Data terkait jenis dan harga peralatan yang disewakan, peneliti dapat dari katalog dan keterangan dari pemilik penyewaan, sedangkan data terkait modal dan keuntungan hanya dapat peneliti rangkum dari keterangan pemilik usaha penyewaan. Peneliti tidak diperkenankan oleh pemilik usaha untuk mengambil gambar terkait dokumen modal dan keuntungan, karena alasan privasi. Berikut beberapa foto terkait sebagaimana yang telah peneliti sebutkan.

**Tabel 7 Dokumentasi**

<b>Foto</b>	<b>Keterangan</b>
-------------	-------------------





Peralatan Bayi dan Anak



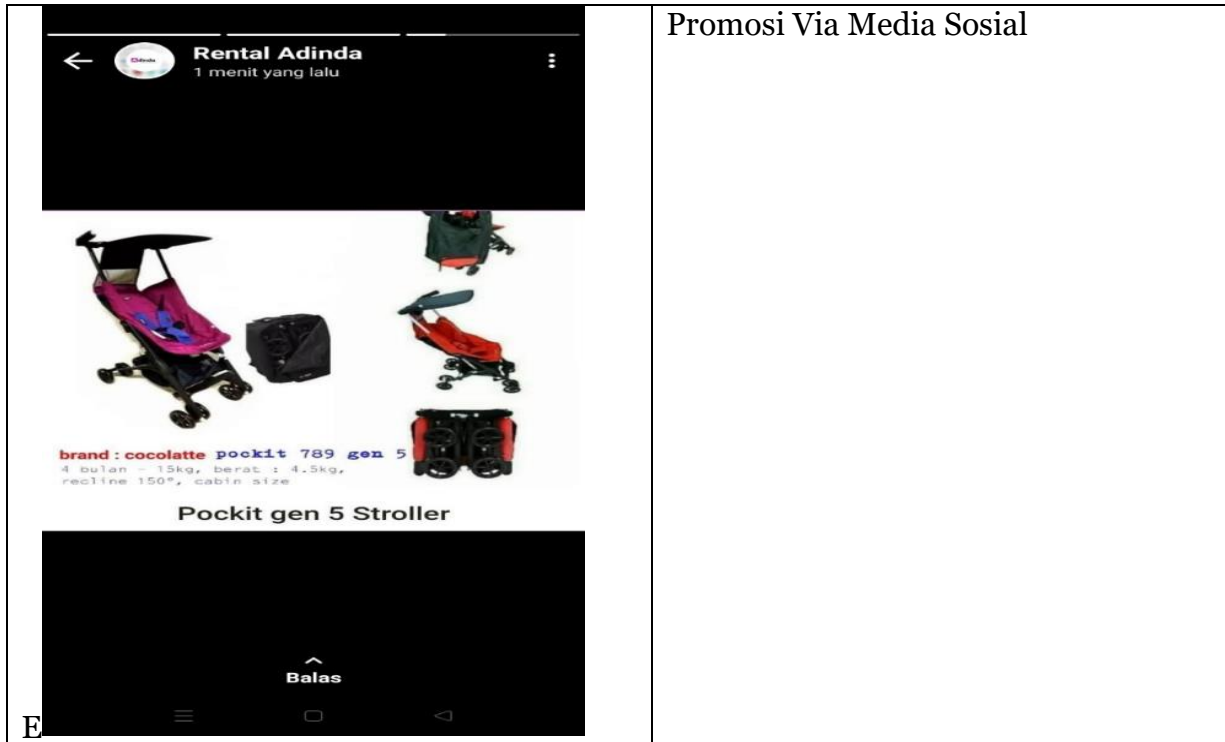
Buku Daftar Harga dan Gambar Mainan



Mainan di Adinda Rental Palangkaraya

# Potensi Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Bayi dan Anak di Kota Palangka Raya

Dewi Putri Oktanasari, Lisnawati, Jelita



## Kesimpulan

Potensi usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak di Kota Palangka Raya tidak kalah populer dengan jenis usaha jasa sewa lainnya. Peluang usaha jasa penyewaan ini dapat menjadi sumber pendapatan dan belum banyak digeluti di Kota Palangka Raya, sehingga jasa penyewaan peralatan bayi dan anak memiliki peluang usaha yang sangat besar. Sebelum membuka usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak, hal yang harus diperhatikan yaitu data peralatan, modal, dan keuntungan. Bagi pengusaha penyewaan peralatan bayi dan anak, Bagi masyarakat, potensi untuk membuka usaha jasa penyewaan peralatan bayi dan anak sangat besar, karena di Kota Palangka Raya jumlah penyewaan perlengkapan bayi dan anak masih relatif sedikit. Objek penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda.

## Daftar Pustaka

Ahmadi. (2020). Pengelolaan Tanah Wakaf di Lembaga Pendidikan Perspektif Hukum Islam dan Total Quality Management. *Jurnal Qolamuna*, 5(2), 251–264.

- Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakif dalam berwakaf pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) dengan altruisme sebagai variabel moderasi. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 15(1), 50-66.
- Agie, 2007, *Kota Palangka Raya dalam Angka Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya*, BPS: Kota Palangka Raya, 2021.
- Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya dan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, *Kota Palangka Raya dalam angka Palangka Raya City In Figures 2017*, Palangka Raya: Grahamedia Design.
- Fuad, M., dkk., 2000, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, D., Farizal, N., & Nasution, M. (2018). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mi Instan Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 185-204.
- Harahap, S. M., Siregar, F. A., & Harahap, D. (2023). Tracing the dynamic spectrum of religious moderation in the local custom of North Sumatera. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 11(1), 65-102.
- Harahap, D., Alfadri, F., & Damayanti, A. (2020). Small and Medium Enterprises Business Strategy in Pandemic COVID-19. *Jurnal Iqtisaduna*, 95-109.
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari, W. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *The Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 223-231.
- Hardana, A., Replita, R., Damisa, A., & Nasution, J. (2025). The effect of advertising and sales promotion on television on brand awareness bukalapak on visitors to Padangsidempuan City. *Journal of Management Science (JMAS)*, 8(1), 331-341.
- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact of Probability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Islamic Economics*, 5(01), 67-78.
- Hasibuan, A. N. (2022). The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1-12.

# Potensi Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Bayi dan Anak di Kota Palangka Raya

Dewi Putri Oktanasari, Lisnawati, Jelita

- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). Gender And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 57-66.
- Hasibuan, A. N. (2015). Asimetri informasi dalam perbankan syariah. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 43-66.
- Hasibuan, A. N., Efendi, S., & Khairiyah, A. A. (2024). Quality of Financial Reporting: The Role of Performance and Economic Consequences. *Quality-Access to Success*, 25(203).
- Hasibuan, A. N., & Nofinawati, N. (2021). Understanding Padangsidimpun City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 9(2), 206-219.
- [https://www.facebook.com/people/Alisya-BabyRental-palangkaraya/100054323435560/?\\_rdr](https://www.facebook.com/people/Alisya-BabyRental-palangkaraya/100054323435560/?_rdr), diakses pada 10 Juni 2024.
- <https://www.instagram.com/rental.adinda.palangkaraya/>, diakses pada 10 Juni 2024.
- <https://adindarental.supersewa.com/>, diakses pada 10 Juni 2024.
- Indriati, Sofia Choiri, 2016, "Tinjauan Fiqh Ijarah Terhadap Sewa Mainan Anak di Fun Kiddy Toys Rental Ponorogo", *Skripsi*, Fakultas Mu'amalah Universitas STAIN.
- Kurniawan, F., Hasibuan, A. N., & Nasution, A. A. (2023). The merger of three state owned shariah bank in Padangsidimpun. *ASNAF: Journal of Economic Welfare, Philanthropy, Zakat and Waqf*, 170-186.
- Muda, I., & Hasibuan, A. N. (2018). Public discovery of the concept of time value of money with economic value of time. In *Proceedings of MICoMS 2017* (pp. 251-257). Emerald Publishing Limited.
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan, 2(4).

<https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>

Pemerintah Kota Palangka Raya, Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2006, Palangka Raya: Pemerintah Kota Palangka Raya.

Rambe, M., Hasibuan, A. N., Wandisyah, M., & Saleh, I. (2018). The Effect Of Third Party Funds On Financing In PT. Victoria Sharia Bank. *Sumber*, 1, 442.

Wandisyah, B. D. S. L. M. (2023). Determinan Keputusan Pembelian Terhadap Jilbab Merek Zoya Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan. *Journal of Islamic Business Management*, 2(1).

Wawancara dengan R di Adinda Rental Palangkaraya, Kota Palangka Raya pada, 30 September 2022.

Wawancara dengan ZU di Alisya Baby Rental, Kota Palangka Raya pada, 11 September 2022.

Zein, A. S., Lubis, D. S., & Sovia, A. K. (2020, December). Digitalization of mustahiq economic empowerment model based on productive zakah fund. In *Indonesian Conference of Zakat-Proceedings* (pp. 419-428).

Zein, A. S. (2018). Analisis Perilaku Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Kabupaten Mandailing Natal. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 222-236.